

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU HURUF BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK BOBOU

Maria Fransiska Serliana Nimat¹⁾, Efrida Ita²⁾, Andi Nafsia³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti

¹⁾Mariafransiskaserliananimat@gmail.com, ²⁾evoletelvo@gmail.com,
³⁾andinafsi89@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TKK Negeri Bobou, penelitian ini bertujuan untuk: Mendesain media kartu huruf bergambar, Mengetahui kelayakan dari media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Jenis penelitian pengembangan ini menggunakan model *ADDIE* (*Analyze, Desing, Development, Implementation, Evaluation*). Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf bergambar layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut di lihat berdasarkan uji kelayakan dari ahli materi adalah (80%) dengan kategori "sangat valid", uji kelayakan dari ahli desain pembelajaran adalah (83%) dengan kategori "valid", dan uji coba kelayakan pada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri bobou sebagai pengguna produk adalah 100 % dengan kategori "sangat valid".

Abstract

The research entitled development of picture letter card media to improve beginning language skills for children aged 5-6 years at TKK Negeri Bobou, this is study aims to: Desgin picture letter card media. knowwng the feasibility of pictures letter card media to improve language skills In children. This type of development research uses the *ADDIE* (*Analyze, Design, Development implementation, evaluation*). Based of the results of the development and discussion, it can be conculdded that the ilustrated letter card media is fasible to use and can be used as a learning medium. This is seen based on feasibility test from the material expert (80%) with the "very vallid" category, the feassibility test from the learning design expert (83%) with the ""valid" category,an the feaibility test for children aged -6 years in TKK Negeri Bobou as aproduct user is 100%with the "very valid" category.

Sejarah Artikel

Diterima: 23-04-2023
Direview: 25-08-2023
Disetujui: 31-08-2023

Kata Kunci

Pengembangan media kartu huruf bergambar, Kemampuan bahasa permulaan, anak usia dini

Article History

Received: 23-04-2023
Reviewed: 25-08-2023
Published: 31-08-2023

Key Words

Development of pictorial letter card media, Beginning language skills, Early childhood

PENDAHULUAN

Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa ini disebut masa keemasan (*Golden Age*) dimana seluruh stimulasi dan aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Pada akhir tahun pertama kelahiran anak dan menjelang awal tahun kedua, perkembangan dan pertumbuhan anak yang menonjol yakni mulai dari menunjukkan kemampuannya untuk berbahasa. Karakteristik anak usia dini khususnya usia anak-anak TK adalah mulai dari usia 4 tahun sampai 6 tahun. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah aspek bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan dan permintaan untuk kepentingan pribadinya. Standar Tingkat Perkembangan Anak merupakan kriteria minimal tentang klasifikasi perkembangan anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. STPPA bertujuan untuk memudahkan dalam menentukan Kompetensi Dasar yang akan digunakan dalam merumuskan pembelajaran. STPPA ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dan terdapat KD dan aspek perkembangan. 3.12.6 Mengenal simbol-simbol huruf yang dikenal, 3.12.7 Mengenal suara huruf awal dari mana benda-benda yang ada disekitarnya, 3.12.8 Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, 3.12.9 Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, 3.12.10 Membaca nama sendiri, 3.12.11 Menulis nama sendiri, 3.12.12 Memahami arti kata dalam cerita. Dari standar tingkat pencapaian perkembangan bahasa pada umumnya anak usia 5-6 tahun sudah mampu tetapi pada kenyataannya yang terjadi di TKK Negeri Bobou terdapat 8 dari 13 orang anak yang masih kesulitan dalam menyebutkan simbol huruf yang dikenal karena terbatas kesediaan media. Dengan demikian perlukan adanya perbaikan dalam mengembangkan bahasa permulaan anak.

Menurut Kurniah (Sari, 2012:8), bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulis, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bentuk-bentuk bahasa yaitu (1) Menyimak, (2) Berbicara, (3) Membaca, dan (4) Menulis. Kemampuan berbahasa

anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna. Menurut Vyigotsky (Anggalia, 2005:171), mulanya bahasa dan pikiran anak berbeda. Kemudian sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikiran menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Anak secara alami brlajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam belajar bahasa yang paling efektif adalah dengan bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain.

Wardhani dan Asmawulan (2011: 133), Kemampuan berbahasa bisa di ajarkan pada anak sejak usia dini, yaitu melalui pembelajaran bahasa (*language learning*) yang merupakan suatu aktivitas proses mempelajari bahasa sehingga mereka dapat menguasai dan mempergunakan bahasa yang dipelajari. Seorang anak belajar bahasa dilakukan secara sengaja dan direncanakan serta mempunyai kurikulum tertentu. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak merupakan hal yang sangat penting karena dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang yang ada disekitar lingkungannya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mngadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Menurut Arsyad (2011:121), kartu huruf adalah kartu kecil yang berisi huruf-huruf teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan huruf itu dapat digunakan untuk melatih anak dalam mengenal huruf dan memperkaya kemampuannya. Kartu huruf biasanya berukuran 8 x 12 cm, aau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Sementara itu, menurut arsyad (Trisniwaty, 2014:199), kartu huruf adalah abjad-abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang bertujuan untuk meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk awan yang terbuat dari kertas putih dan dilaminating. Penggunaan kartu huruf ini sangat menarik perhatian anak dan sangat mudah dilakukan dalam pembelajaran membaca, adapun pengertian media menurut Menurut Sudiman, dkk (2014:6), kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan Gerlach, dkk (Sundayana, 2018:3), mengatakan bahwa apabila media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam hal ini yang menjadi media itu seperti guru, buku sekolah maupun lingkungan sekolah.

Adapun penelitian terdahulu tentang pengembangan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa permulaan anak antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh (Ene, 2019), dengan judul Pengembangan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada AUD di TKK Negeri Radha. Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ngada Propinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TKK Negeri Radha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada usia 5-6 tahun dengan jumlah anak 17 orang. Media kartu huruf ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian yang dilakukan oleh (Amus, 2019), dengan judul Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar pada Aspek Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B TKK Harapan Ngorabolo Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil dari penelitian pengembangan media kartu huruf bergambar adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui hasil uji coba ahli media berada pada kategori valid, uji coba ahli desain pembelajaran ada pada kategori valid, uji coba ahli materi ada pada kategori sangat valid, uji coba perorangan ada pada kategori sangat valid serta uji coba kelompok kecil ada pada kategori sangat valid.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk mengembangkan media kartu huruf bergambar dalam proses pengembangan anak untuk mampu meningkatkan kemampuan bahasa permulaan anak dapat diatasi melalui media kartu huruf bergambar, berkaitan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tkk Negeri Bobou".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran kartu huruf bergambar.

1. Analisis Kurikulum

Pada Analisis ini dimana dilakukan dengan mengkaji kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang dibuat oleh Depdiknas yang diterbitkan oleh BSNP. Peneliti melakukan penyesuaian isi materi yang akan dimuat media permainan kartu huruf dalam konteks pembelajaran yang mengarahkan anak untuk lebih aktif (*student center*). Anak belajar sambil bermain, dengan demikian sebagai peneliti harus menyiapkan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran anak.

2. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi pendidik. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media permainan kartu huruf. Misalnya anak yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, maka dengan adanya permainan kartu huruf akan terdorong keinginan anak untuk belajar.

3. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui secara detail kondisi peserta didik yang menggunakan angket yang akan diuji cobakan. Hasil dari analisis ini akan dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun dan mengembangkan media ajar. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak. Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan (*blueprint*). Ibarat bangunan maka sebelum dibangun, gambar rancang bangunan (*blue print*) di atas kertas harus ada terlebih dahulu. Tahap desain digunakan untuk mengembangkan tujuan penggunaan media kartu huruf bergambar dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ada. Kegiatan perancangan media ini ditujukan untuk kepentingan pembelajaran. Tahap desain memiliki beberapa langkah berikut:

1. *Develop objectives*, Merupakan langkah untuk mengembangkan tujuan dari media yang dikembangkan.

2. *Develop Test*

Untuk mengetahui tingkat kemampuan anak yang belajar menggunakan media kartu huruf bergambar diperlukan alat penilaian test dan non test. Teknik penyusunan penilaian tersebut didasarkan pada materi pokok, tujuan yang diharapkan baik dari materi maupun media.

3. Penyusunan Desain Instrumen Penilaian

Penyusunan desain instrumen ditujukan agar untuk menilai media kartu huruf bergambar yang dikembangkan bisa benar-benar valid. Sebelum digunakan dalam penilaian media kartu huruf bergambar, instrumen penilaian yang dikembangkan akan divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli.

1. Validasi Desain

Tahap validasi ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan kelayakan dan memperoleh masukan perbaikan mengenai media yang dikembangkan. Pada tahap ini media divalidasi oleh ahli media.

2. Revisi Desain

Metode yang digunakan sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Menurut Ridwan (Utami, 2016:37), observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk

melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati anak di TKK Negeri Bobou dalam penggunaan media kartu huruf bergambar.

2) Metode Wawancara

Suatu cara untuk menggali pendapat, perasaan, sikap, pandangan, proses berpikir, proses penginderaan, dan berbagai hal yang tidak dapat ditangkap langsung atau melalui metode observasi. Wawancara ini ditujukan bagi: (1) Guru di TKK Negeri Boubou untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa permulaan anak melalui media kartu huruf bergambar.

3) Metode Angket

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data kumulatif, dan kualitatif pada anak didik di TKK Negeri Bobou, pada metode angket ini menggunakan beberapa macam alat atau instrumen yaitu daftar tulis dan daftar cek.

4) Metode Dokumentasi

1. Menurut Arikunto (Utami, 2016:231), Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan buku. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang foto kegiatan anak yang merupakan perlengkapan bahwa kegiatan yang telah direncanakan atau yang telah dilaksanakan berupa pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar.
2. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen pengumpulan data yaitu dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi mengenai tujuan pembelajaran kemampuan mengenal huruf dengan media yang akan digunakan yaitu media kartu huruf yang dikembangkan dan terlebih dahulu diuji validitasnya.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

p= persentase

$\sum X$ = jawaban responden dalam satu item

$\sum Xi$ = jumlah nilai ideal dalam satu item

100%= konstanta

$\sum X = 6 \times 5 = 30$

$\sum xi = 24$ dari 5 nilai ideal x 6 butir instrumen

$$P = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Keterangan

86%-100% = Sangat Valid

71%-85%	=valid
56%-70%	=Cukup Valid
<55%	=Kurang Valid

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan pada bab IV ini terdapat tiga pokok pembahasan yang akan dijabarkan yaitu: 1) dekskripsi data penelitian, 2) analisis data dan 3) pembahasan produk pengembangan. Semuanya dijelaskan secara berurutan, berdasarkan temuan coba dan umpan balik serta uji coba pengguna produk. Strategi pengenalan huruf sejak dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak. Dari hasil yang sudah dijelaskan di atas maka dengan pengembangan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak. Dapat dijelaskan terdapat 9 butir indikator penilaian yang digunakan untuk memvalidasi produk pengembangan media kartu huruf bergambar yang dikembangkan. Ada 5 skor yang terdapat dalam instrument penilaian yang dikembangkan yaitu skor 1 sangat kurang, skor 2 artinya kurang, skor 3 artinya cukup, skor 4 artinya baik, dan skor 5 artinya sangat baik. Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka dapat dijelaskan uji coba dilakukan oleh ahli media atas nama Bapak Ferdinandus Bate Dope, S. Fil.,M.Pd. Beliau dipercayakan sebagai ahli media untuk menilai kelayakan dari media yang dikembangkan. Uji coba juga dilakukan untuk mendapatkan informasi untuk melakukan revisi media kartu huruf bergambar yang dikembangkan. Dari perolehan skor penilaian yang diberikan oleh ahli, maka media ini layak untuk dilakukan uji coba tanpa revisi. Adapun beberapa indikator yang dinilai dari ahli media pembelajaran beserta skornya masing-masing yaitu 1) Keawetan dan ketahanan media kartu huruf bergambar, pada instrument ini memperoleh poin 4. 2) Warna yang digunakan pada media kartu huruf bergambar dapat menarik perhatian anak, pada instrument ini Uji coba ahli desain pembelajaran dilakukan oleh Bapak Ferdinandus Bate Dope,S.Fill.,M.Pd adalah dosen STKIP Citra Bakti Ngada, yang dipercayakan sebagai desainer dalam mendesain media kartu huruf bergambar yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk merevisi media kartu huruf bergambar serta meningkatkan kualitas media kartu huruf bergambar tersebut. Hasil uji coba dilakukan dengan cara penilaian melalui lembar kusioner.Pada uji ahli desain terhadap produk media kartu huruf bergambar dapat dikategorikan dengan kriteria"valid", ahli desain memberikan poin pada 6 butir instrumen dengan skor 5 pada no 1 dan skor 4 pada no 2, 3, 4, 5 dan 6.Sebagai berikut: 1) Kelengkapan RPPH dengan komponen-komponen, pada instrumen ini memperoleh poin 5 karena dengan penyusunan atau pembuatan RPPH dapat memandu

dalam melancarkan proses pembelajaran. 2) Pemilihan KI dan KD sesuai dengan media yang dikembangkan, pada instrument ini memperoleh poin 4 karena dengan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan KI dan KD yang ditetapkan. 3) Ketetapan pengembangan atau merumuskan indikator pembelajaran, pada instrumen ini memperoleh poin 4 karena kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan indikator yang ditetapkan. 4) Ketepatan memilih materi dengan kompetensi, pada instrumen ini memperoleh poin 4 karena materi telah mengacu pada kompetensi yang diturunkan. 5) Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran kompetensi, pada instrumen ini memperoleh poin 4 karena materi yang dijelaskan sesuai dengan kompetensi. 6) Kesesuaian penilaian dengan kompetensi, pada instrument ini memperoleh poin 4 karena rencana penilaian yang dilakukan sesuai dengan kemampuan anak.

Pembahasan

Dari hasil uji coba perorangan yang dilakukan di TKK Negeri Bobou melibatkan delapan orang anak kelompok B memperoleh kriteria "Sangat valid". Dapat disimpulkan bahwa anak sangat senang. Yang menunjukkan bahwa media layak untuk digunakan. Uji coba ini bertujuan untuk menentukan respon awal anak-anak terhadap produk yang diproduksi sehingga kekurangan asli dalam produk dapat diidentifikasi. Pada butir instrumen pertama sampai kedelapan memberikan jawaban Ya dan Tidak dengan skor 1 dan skor 0. Karena media yang dikembangkan sesuai dengan lingkungan belajar anak, anak merasa senang dengan media yang dikembangkan. Berdasarkan hasil tanggapan, dapat dikategorikan bahwa kualitas media pembelajaran kartu huruf bergambar berdasarkan tanggapan satu orang anak dengan skor yang diperoleh adalah 100%. Hasil atau kriteria tersebut menunjukkan kelayakan media pembelajaran kartu huruf bergambar. Dengan demikian media tidak perlu direvisi dan layak untuk diuji cobakan.

Hasil uji coba terhadap media pembelajaran kartu huruf bergambar dapat memberikan kelebihan belajar menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa. Pada uji coba kelompok kecil terdapat 6 butir instrument penilaian pada masing-masing instrument mendapat opsi Ya dengan satu dan opsi Tidak dengan skor 0 memperoleh kriteria "Sangat valid" dengan presentase 100%. Dengan demikian media ini layak untuk digunakan tanpa revisi, dan adapun produk akhir yang dihasilkan yaitu media kartu huruf bergambar

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf bergambar layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak 5-6 tahun di TKK Negeri Bobou. Hasil pengembangan media kartu huruf bergambar anak usia dini terdiri

dari beberapa bagian diantaranya panduan penggunaan media kartu huruf bergambar. Media kartu huruf bergambar yang dikembangkan ini kemudian dilakukan uji coba oleh ahli media, ahli konten/ ahli materi, ahli desain pembelajaran, uji perorangan dan kelompok kecil kepada anak usia 5-6 tahun di TKK Negeri Bobou sebagai pengguna produk. Hasil uji coba dari ahli media, ahli konten atau materi, dan ahli desain pembelajaran diperoleh dengan cara penilaian melalui kuisioner. Sedangkan tahap uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara dan skala Gutman. Hasil uji coba yang dilakukan oleh ahli media terhadap kualitas media kartu huruf bergambar dikategorikan "Sangat Valid", kualitas media kartu huruf bergambar berdasarkan uji coba ahli konten atau materi "Valid", kualitas media kartu huruf bergambar berdasarkan uji coba ahli desain pembelajaran dikategorikan "Sangat Valid", kualitas media kartu huruf bergambar berdasarkan uji coba perorangan dikategorikan "Sangat Valid", dan kualitas media kartu huruf bergambar berdasarkan uji coba kelompok kecil dikategorikan "Sangat Valid". Dengan demikian, berdasarkan hasil uji coba media kartu huruf bergambar oleh ahli dan anak TKK Negeri Bobou sebagai pengguna produk dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. dan simpulan di atas maka beberapa saran diajukan antara lain sebagai berikut. Guru perlu menerapkan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa permulaan dengan menambah pengetahuan mengenai media pembelajaran kartu huruf bergambar sehingga dapat menghasilkan anak didik yang cerdas dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amus, H. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Huruf Bergambar Pada Aspek Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok B TKK Harapan Ngorabolo, *Skripsi* Citra Bakti
- Anggalia. 2005. *Kemampuan Berbahasa Anak*. Bandung.
- Arikunto. 2016. *Metode Dokumentasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003* diunduh tanggal 20 Mei 2021.
- Ene, H. 2019. Pengembangan Media Kartu Huruf Untuk Mengembangkan Keterampilan berbahasa Pada AUD Di TKKN Radha Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Skripsi*. Citra Bakti.
- Sadiman, dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatan*. Jakarta: Pustekom Dikbud AnP tRajCira findo per Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1. <https://referensi.alsam.or.id/2014/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan/>

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*.

Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sundayana. 2018. *Metode Pengembangan*. Bandung: Pt Sarsito.